

Bupati Rizal Tegaskan Tidak Ada Ruang untuk Tambang Ilegal di Sigi



OPERASI penutupan aktivitas PETI di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, pada Sabtu (23/8/2025). FOTO: HUMAS PEMKAB SIGI

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sigi bersama Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (BTNLL) dan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (For-kopimda), kembali melakukan penutupan tambang emas ilegal di wilayahnya.

Kali ini penutupan aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) dilakukan di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Sabtu (23/8/2025).

Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae memimpin langsung penertiban tersebut, menegaskan bahwa pemerintah daerah tidak akan membiarkan praktik tambang emas ilegal di wilayahnya.

"Tidak ada ruang untuk perusak alam. Saya tidak akan pernah memberi izin

terkait tambang emas di Kabupaten Sigi ini," tegas Bupati Rizal.

Menurut Rizal, tambang ilegal tidak membawa kesejahteraan, melainkan hanya meninggalkan kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan ancaman ekologis.

"Tambang emas mungkin menjanjikan keuntungan, tetapi tidak akan menjanjikan solusi bagi persoalan lingkungan," kata Rizal mengingatkan.

■ Baca **BUPATI**... Hal. 7

Anwar Hafid-Bahlil Lahadalia Sepakat Optimalkan Tambang untuk PAD Sulteng

SULTENG RAYA - Musyawarah Daerah (Musda) ke-11 Partai Golkar Sulawesi Tengah menjadi panggung penting bagi pembahasan isu strategis daerah, terutama terkait kontribusi sektor tambang

terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Acara yang digelar di Palu ini dihadiri langsung Ketua Umum Partai Golkar sekaligus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI, Bahlil Lahadalia

serta Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, Minggu (24/8/2025).

Dalam sambutannya, Gubernur Anwar Hafid menegaskan bahwa Sulawesi Tengah memiliki keunggulan besar dalam

sektor sumber daya alam, mulai dari nikel, emas, hingga tembaga. Namun, ia menyoroti bahwa kekayaan tersebut belum sepenuhnya memberikan manfaat signi-

■ Baca **SEPAKAT**... Hal. 7



MENTERI Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI, Bahlil Lahadalia bertemu Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid di acara Musda Partai Golkar, Minggu (24/8/2025). FOTO: IST



KETUA BM PAN Sulteng, Ratna Mayasari Agan membagikan Makanan Siap Saji untuk masyarakat, Minggu (24/8/2025). FOTO: ROBIT

RAYAKAN HUT KE-27

BM PAN Sulteng Bagikan Ratusan Paket Makanan Siap Saji

SULTENG RAYA - Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BMPAN) Sulteng membagikan ratusan paket Makanan Siap Saji untuk juru parkir dan pelaku UMKM, Minggu sore (24/8/2025).

Kegiatan bertajuk BM PAN Berbagi ini dalam rangka memeriahkan Hari lahir BM PAN ke-27 Tahun yang jatuh pada tanggal 23 Agustus 2025.

"Kegiatan BM PAN Berbagi ini merupakan instruksi langsung dari DPP BM PAN. Jadi, seremoni Hari Ulang Tahun kita, bukan hanya dirasakan

■ Baca **BM PAN**... Hal. 7

Sulteng Dorong Kesejahteraan Nelayan Melalui "Berani Tangkap Banyak"



WAKIL Gubernur Sulteng Reny A Lamadjido membuka kegiatan Rembuk Nelayan dan rapat kerja teknis perikanan tangkap se-Sulawesi Tengah yang dirangkaikan dengan Musda II HNSI Provinsi Sulawesi Tengah di Palu, Sabtu (23/8/2025). FOTO: ANTARA/HUMAS PEMPROV SULTENG

SULTENG RAYA - Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah mendorong peningkatan kesejahteraan nelayan melalui program "Berani Tangkap Banyak" yang merupakan bagian dari program Sembilan

Berani. "Kehidupan nelayan tidaklah mudah. Karena itu pemerintah hadir melalui program "Berani Tangkap Banyak" sebagai upaya mendorong nelayan agar lebih sejahtera dan mak-

mur," kata Wakil Gubernur Sulteng Reny A Lamadjido di Palu, Sabtu.

Ia menyampaikan hal ini pada kegiatan Rembuk Nelayan dan rapat kerja teknis perikanan tangkap se-Sulawesi Tengah

yang dirangkaikan dengan Musyawarah Daerah (Musda) II Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Provinsi Sulawesi Tengah.

Ia menekankan bahwa kehidupan nelayan tidaklah mudah, sehingga pemanfaatan teknologi perlu menjadi perhatian.

Menurut dia, penggunaan perangkat seperti GPS dapat membantu nelayan menemukan titik tangkapan ikan yang lebih potensial, mengurangi risiko tersesat di laut, sekaligus menekan biaya operasional sehingga hasil tangkapan bisa lebih optimal.

Menurut dia, hadirnya program Berani Tangkap Banyak untuk menjawab tantangan hidup nelayan yang selama ini tidak mudah.

Sementara itu, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Sulawesi Tengah Moh. Arif Latjuba mengatakan program Berani Tangkap Banyak membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

Ia menyebut pemerintah telah memulai program bantuan berupa pemas-

■ Baca **SULTENG**... Hal. 7

Sentuhan Wabup di Asrama Pantai Timur, Harapan Baru Bagi Mahasiswa Parmout di Kota Palu



WAKIL Bupati Parigi Moutong, Abdul Sahid memberi nasihat kepada para mahasiswa asal Parigi Moutong di asrama Pantai Timur Kota Palu, Jumat (22/8/2025). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SULTENG RAYA - Hidup di tanah rantau bukan perkara mudah. Begitu pula dengan 22 mahasiswa asal Kabupaten Parigi Moutong (Parmout) yang kini menempati Asrama Pantai Timur di Kota Palu.

Asrama di Jalan S. Parman itu menjadi rumah

■ Baca **SENTUHAN**... Hal. 7



PELANTIKAN Pengurus DPTW PKS Sulteng di Hotel BW Palu, Minggu (24/8/2025). FOTO: IRWAN

Jajaran Pengurus DPTW PKS Sulteng Dikukuhkan, Fokus Pada Program K2P2

SULTENG RAYA - Jajaran Pengurus Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) provinsi Sulteng resmi ditetapkan oleh Presiden PKS Almuzammil Yusuf, Minggu (24/8/2025). Penetapan pengurus

DPTW ini dilaksanakan serentak di 38 Provinsi se-Indonesia untuk masa bakti 2025-2030.

Usai penetapan secara serentak, kegiatan Musyawarah Wilayah (Muswil)

■ Baca **JAJARAN**... Hal. 7

Lagi, Tim SAR Evakuasi Pendaki Wanita Gunung Gawalise

SULTENG RAYA - Operasi pencarian dan pertolongan terhadap sejumlah pendaki yang mengalami "trouble" di Pos 2 Gunung Gawalise, Kabupaten Sigi, berjalan dengan lancar. Enam orang pendaki terdiri dari 3 laki-laki dan 3 wanita dievakuasi dalam keadaan selamat.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, Muh.Rizal mengatakan, korban bernama Leli (28), perempuan warga Tatura Utara, dilaporkan mengalami kesulitan saat menuruni gunung bersama lima rekannya pada Sabtu, (23/8/2025) sekira pukul 20.00 wita. Informasi kejadian diterima oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu dari rekan korban, Zulkifli, pada pukul 23.05 wita.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim rescue Kansar Palu diberangkatkan pada pukul 23.25 wita menuju lokasi dengan membawa peralatan komunikasi, medis, dan evakuasi.

Pada Minggu (24/8/2025) dini hari, tim SAR gabungan akhirnya berhasil menemukan korban di koordinat -0°53'42", 119°48'11"

dalam kondisi selamat. Korban segera dievakuasi ke posko gabungan dan tiba dengan selamat pada pukul 07.50 wita.

"Alhamdulillah korban berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat. Terima kasih kepada seluruh tim SAR gabungan yang telah bekerja sama dengan baik, mulai dari unsur Basarnas, Damkar Kota Palu, masyarakat, hingga UPT Taman Nasional. Operasi ini kembali menunjukkan pentingnya sinergi dalam misi kemanusiaan," ujarnya.

Dengan ditemukannya korban dalam keadaan selamat, operasi SAR dinyatakan selesai dan ditutup, seluruh unsur kembali ke instansi masing-masing.

Unsur SAR yang Terlibat Tim Rescue Kansar Palu, Damkar Kota Palu, Pecinta Alam, masyarakat setempat, UPT Taman Nasional Sektor 1.

Sebelumnya, Minggu (17/8/2025), Tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi seorang pendaki wanita yang mengalami hipotermia dan kelelahan, saat mendaki Gunung Gawalise. AMR



SALAH seorang pendaki Gunung Gawalise yang dievakuasi Tim SAR, karena mengalami kendala saat berjalan turun dari gunung tersebut, Minggu (24/8/2025). FOTO: DOK. TIM SAR

Hilang 3 Hari, Pemanah Ikan Ditemukan Meninggal Dunia

SULTENG RAYA - Setelah melakukan pencarian beberapa hari, Tim SAR gabungan akhirnya menemukan seorang nelayan (pemanah ikan) yang hilang di perairan Sibaluton, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, dalam kondisi meninggal dunia, Minggu (24/8/2025).

Korban bernama Andre (40), warga Desa Sibaluton, ditemukan oleh tim SAR gabungan sekira pukul 17.12 wita. Korban ditemukan pada koordinat 0°45'56" N - 120°35'55" E atau kurang lebih 1 nautical mile dari lokasi kejadian. Selanjutnya, jenazah dievakuasi ke Desa Sibaluton dan diserahkan kepada pihak keluarga.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu,

Muh.Rizal mengungkapkan, kronologi kejadian bermula pada Kamis (21/8/2025) sekira pukul 19.00 wita, ketika korban bersama rekannya pergi melaut untuk memancing ikan. Setibanya di lokasi, korban turun dari perahu untuk memancing ikan, sementara rekannya menunggu di atas perahu. Namun hingga pukul 22.00 wita, korban tidak kunjung kembali. Rekan korban pun melaporkan kejadian tersebut kepada aparat setempat hingga operasi SAR dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur.

Rizal melanjutkan, Operasi SAR melibatkan Unit Siaga SAR Tolitoli, Babinsa Basidondo, Polsek Basidondo, pemerintah desa, dan masyarakat setempat

dengan dukungan perahu karet, rescue car, perahu nelayan, paltar medis, paltar evakuasi, serta peralatan komunikasi.

Dengan ditemukannya korban, operasi SAR secara resmi ditutup pada pukul 17.45 wita, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

"Kami turut berduka cita atas meninggalnya korban. Terima kasih dan apresiasi kepada seluruh unsur SAR, TNI, Polri, pemerintah desa, dan masyarakat yang telah bersama-sama melakukan upaya pencarian hingga korban berhasil ditemukan dan dievakuasi. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan," tutup Rizal. AMR



TIM SAR Gabungan mengevakuasi jenazah Andre seorang pemanah ikan yang hilang di perairan Sibaluton, Kabupaten Tolitoli, Minggu (24/8/2025). FOTO: TIM SAR



SEJUMLAH pelajar di Poso mensimulasikan mitigasi ketika terjadi bencana gempa bumi, Sabtu (23/8/2025). FOTO: SATGAS MADAGO

Pelajar di Poso Diberi Penyuluhan Mitigasi Bencana

SULTENG RAYA - Satgas II Preemtif Operasi Madago Raya terus melakukan pendekatan persuasif, guna menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif. Lewat kegiatan sambang, personel Rohaniawan Kamtibmas Polri menyambangi pelajar di Kabupaten Poso, Sabtu (23/8/2025), Aiptu Halput Tarusu, S.Th menggelar tatap muka dengan siswa-siswi SMP Negeri 2 Lage, Desa Malei, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso. Pertemuan berlangsung dalam suasana santai namun penuh edukasi.

Dalam kegiatan tersebut, Halput memperkenalkan peran rohaniawan Polri dalam mencegah paham radikalisme dan intoleransi yang berpo-

tensi merusak persatuan bangsa. Ia juga mengajak pelajar agar tumbuh sebagai generasi yang terbuka dan menghargai perbedaan.

Tak hanya itu, Halput juga memberikan penyuluhan (binluh) bertema "Mitigasi Bencana". Materi ini disampaikan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan para pelajar dalam menghadapi potensi bencana alam yang bisa terjadi kapan saja.

"Melalui kegiatan ini, kita ingin menanamkan nilai-nilai toleransi dan pentingnya hidup rukun sejak dini. Harapannya, tercipta lingkungan sekolah yang damai serta situasi kamtibmas yang semakin kondusif," ujarnya.

Para siswa tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut. Siswa aktif berdialog dan memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Tak sedikit dari mereka mengaku baru pertama kali mendapatkan pemahaman langsung dari aparat keamanan.

Salah seorang guru pendamping, Agustina Limbong menyampaikan, apresiasi atas inisiatif Satgas Madago Raya yang dinilai sangat bermanfaat bagi pembentukan karakter siswa di sekolah.

"Ini sangat positif. Anak-anak jadi paham pentingnya toleransi dan juga bagaimana bersikap saat bencana. Semoga kegiatan seperti ini rutin dilakukan," kata Agustina. AMR



SEJUMLAH barang bukti yang berhasil disita personel Polres Morut dari dua pelaku penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu, Minggu (24/8/2025). DOK.HUMAS POLRES MORUT

Polres Morut Ringkus Dua Pengebar Sabu

SULTENG RAYA- Polres Morowali Utara (Morut) mengungkap tindak pidana peredaran narkoba jenis sabu-sabu yang rencana akan diedarkan di wilayah Kecamatan Mamosalato.

Pengungkapan tersebut berdasarkan informasi serta penyelidikan secara intensif yang dilaksanakan Unit Opsnal Satresnarkoba dibantu personel Polsek Bungku Utara dan Personel Polsubsektor Mamosalato.

Dimana pada Jumat (22/8/2025) sekira pukul 12.30 wita, bertempat di Desa Kolo Atas, Kecamatan Mamosalato, Personel Polsek Bungku Utara bersama Personel Polsubsektor Mamosalato melakukan pemeriksaan serta pengeledahan terhadap pengemudi berinisial PG (58) dan 1 penumpang atas nama AA (29), yang saat itu sedang mengendarai mobil Avanza warna hitam yang diduga

kuat sedang membawa Narkoba jenis sabu-sabu.

"Alhasil setelah dilakukan pengeledahan ditemukan dua sachet besar sabu-sabu terdapat dalam dus kecil yang terbungkus lakban," ungkap Kapolsek Bungku Utara, AKP Marthen Tangkelangi, Minggu (24/8/2025).

Dia melanjutkan, dari hasil interogasi paket yang diduga sabu tersebut di bawa AA dari Kolonodale, Kecamatan Petasia dengan menggunakan kapal kayu menuju Desa Baturube, kemudian setelah tiba di pelabuhan Baturube AA dijemput PG dengan menggunakan mobil avanza dan paket tersebut hendak dibawa dijual dan diedarkan di wilayah Mamosalato, namun dapat digagalkan personel Polres Morut.

"Adapun barang bukti yang berhasil disita diantaranya, uang tunai, paket sabu dengan berat 96 gram,

dan beberapa Hp," tambahnya.

Kapolres Morut, AKBP Reza Kho-meini. S.I.K membenarkan penangkapan tersebut dan saat ini pihak Satresnarkoba sedang melakukan pendalaman dari pengungkapan kasus narkoba tersebut.

"Anggota kami telah berhasil berhasil menangkap 2 pelaku dan berhasil mengamankan barang bukti sabu. Kini pelaku telah diamankan di Polres Morowali Utara untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," jelas kapolres.

Serangkaian pengungkapan tindak pidana narkoba di wilayah Kecamatan Bungku Utara dan Mamosalato menjadi komitmen dan langkah tegas Polres Morut dalam memberantas narkoba di seluruh wilayah hukumnya, serta menanggapi dengan cepat seluruh informasi serta keluhan warga terkait peredaran narkoba. AMR

Kapolsek Lore Utara Bersama Warga Timbun Jalan Ambblas Trans Napu-Poso



APARAT Polsek Lore Utara bersama personel Manggala Agni dan warga Desa Maholo, Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso, bergotong royong menimbun bahu jalan ambblas di Jalan Trans Napu-Poso, Kamis (21/8/2025) siang. FOTO: DOK POLSEK LORE UTARA

SULTENG RAYA - Polsek Lore Utara bersama personel Manggala Agni dan warga Desa Maholo, Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso, bergotong royong menimbun bahu jalan ambblas di Jalan Trans Napu-Poso, Kamis (21/8/2025) siang.

Penimbunan dilakukan secara gotong royong menggunakan material pasir. Titik jalan yang dikerjakan merupakan ruas menanjak dengan bahu jalan yang sebelumnya ambblas. Sehingga membuat jalur menjadi sempit dan rawan kecelakaan lalu lintas. Sejumlah kecelakaan dengan korban jiwa dan kerugian materiil dilaporkan pernah terjadi di lokasi tersebut.

Kapolsek Lore Utara, Iptu Jefri Hendrik Tania mengatakan kegiatan ini merupakan respons terhadap laporan warga yang merasa khawatir melintas di jalan tersebut. "Kondisi bahu jalan yang ambblas membuat jalur menjadi sempit, dan ini sangat membahayakan, apalagi di tikungan menanjak dan menurun. Sudah sering terjadi laka lantas dan memakan korban jiwa meninggal dunia," ujar Iptu Jefri dalam keterangan tertulisnya, Jumat (22/8/2025).

Kegiatan kerja bakti tersebut, melibatkan anggota Polsek Lore Utara, personel Manggala Agni, serta puluhan warga masyarakat Desa Maholo. Selain Kapolsek, hadir juga Kanit Bin-

mas Aipda Hadi Sunyoto, dan Bhabinkamtibmas Desa Maholo Brigpol Supratman. Menurut Kapolsek, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Polri untuk hadir secara nyata di tengah masyarakat. "Ini bukan sekadar kerja bakti, tapi bagian dari penguatan kedekatan Polri dengan masyarakat, agar masyarakat lebih merasakan kehadiran kita, keselamatan masyarakat adalah hal yang paling utama," kata Iptu Jefri. Kerja bakti semacam ini lanjut Kapolsek, akan terus dilakukan secara berkelanjutan. Pihaknya juga mendorong kolaborasi lintas sektoral melibatkan pemerintah setempat agar masalah infrastruktur yang berdampak pada keselamatan warga bisa segera ditangani secara gotong royong.

Kondisi Jalan Trans Napu-Poso sendiri menjadi perhatian karena merupakan jalur penghubung utama antar kecamatan di wilayah Lore. Kerusakan seperti bahu jalan ambblas berpotensi menghambat aktivitas warga dan membahayakan pengguna jalan, terutama saat musim hujan.

"Ke depan kami akan terus bersinergi dengan berbagai pihak. Ini bentuk transformasi Polri yang Presisi, dengan harapan bisa menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif dan membangun citra positif Polri di masyarakat," jelas Kapolsek. **YAT**

Imigrasi Palu Layani Pengajuan Izin Tinggal Tetap Bagi WNA New Zealand

SULTENG RAYA – Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu melaksanakan Layanan Siaga untuk seorang warga negara asing (WNA) asal New Zealand yang sedang menjalani proses pengajuan Izin Tinggal Tetap, Rabu (20/8/2025).

Layanan ini mencakup verifikasi dokumen, pengambilan foto, dan wawancara yang dilakukan langsung di tempat tinggal pemohon.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Pungki Handoyo menjelaskan, Layanan Siaga merupakan bagian dari program pelayanan ramah HAM Imigrasi Palu yang ditujukan kepada pemohon yang memiliki kondisi khusus atau kendala mobilitas, sehingga tidak dapat hadir langsung di Kantor Imigrasi. "Petugas kami datang ke



PETUGAS Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu saat melaksanakan Layanan Siaga untuk seorang WNA asal New Zealand yang sedang menjalani proses pengajuan Izin Tinggal Tetap, Rabu (20/8/2025). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

lokasi dengan membawa peralatan mobile unit untuk melakukan verifikasi identitas, pengambilan biometrik, dan wawancara sesuai prosedur yang berlaku," kata Pungki. Pelayanan Siaga ini kata

Pungki, menjadi wujud kehadiran negara bagi seluruh pemohon layanan, tanpa terkecuali. Kami berkomitmen memberikan pelayanan yang profesional, humanis, dan akuntabel sehingga hak administrasi setiap orang

dapat terpenuhi dengan baik.

"Kantor Imigrasi Palu menegaskan bahwa layanan ini tidak mengurangi kewajiban pemohon untuk memenuhi persyaratan dokumen yang ditentukan. Bagi masyarakat

yang membutuhkan layanan serupa atau memiliki kendala mobilitas, dapat menghubungi layanan informasi resmi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu untuk mendapatkan panduan lebih lanjut," jelas Pungki. **YAT**

Guyuran Hujan Tak Surutkan Semangat Jajaran LPKA Palu Peringati HUT ke-80 RI



SAJARAN LPKA Palu saat melaksanakan upacara HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di Lapas Kelas IIA Palu, Ahad (17/8/2025). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Semangat kemerdekaan tak luntur meskipun diguyur hujan. Jajaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu turut serta dalam upacara bendera memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Palu, Ahad (17/8/2025).

Upacara yang dimulai pukul 07.30 Wita itu, dipimpin oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sulawesi Tengah, Bagus Kurniawan. Dalam kesempatan tersebut, dirinya membacakan sambutan dari Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Yusril Ihza Mahendra.

Dalam pidatonya, Menko Yusril menekankan bahwa kemerdekaan bukan sekadar seremoni. Kemerdekaan adalah tugas berkelanjutan yang harus diwujudkan dalam empat pilar utama, Penegakan Hukum Kemerdekaan harus menjadi pondasi bagi sistem hukum yang adil dan kuat untuk menciptakan stabilitas negara.

Selanjutnya, penegakan HAM Negara wajib melindungi hak-hak dasar setiap warga negara, yang merupakan cerminan dari kemerdekaan sejati.

Pengelolaan Keimigrasian, pengelolaan perlintasan orang yang efektif dan humanis adalah bagian penting dari kedaulatan nasional dan fungsi Pemasyarakatan institusi pemasyarakatan harus fokus pada pembinaan dan reintegrasi narapidana ke masyarakat.

Empat pilar ini kata Menko Yusril, adalah pondasi yang saling terkait untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan berkeadilan. Dirinya berharap peringatan HUT ke-80 RI ini menjadi momen untuk berefleksi dan merencanakan masa depan yang lebih baik dengan semangat gotong royong dan persatuan.

Upacara ini dihadiri oleh seluruh Pejabat Manajerial dan Non-Manajerial Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sulawesi Tengah, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) se-Kota Palu, Pejabat Struktural, Jabatan Fungsional Umum (JFU), Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), serta Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Peserta datang dari berbagai unit kerja, termasuk Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sulawesi Tengah, LPKA Palu, Lapas Palu, Rumah Tahanan Negara

(Rutan) Palu, dan Balai Pemasyarakatan (Bapas).

Di akhir sambutannya, Kakanwil menyampaikan, meskipun diguyur hujan, upacara hari ini berlangsung khidmat. Hal ini menunjukkan semangat para petugas Pemasyarakatan di Sulawesi Tengah yang tak pernah surut dalam menjalankan tugas.

Sementara, Kepala LPKA Palu, Mohammad Kafi, menambahkan, partisipasi aktif seluruh jajaran, termasuk dari LPKA Palu, menunjukkan komitmen kami dalam memaknai dan memperingati kemerdekaan. Semangat juang para pahlawan yang telah mengorbankan segalanya demi kemerdekaan Indonesia tetap berkebar dalam diri kami. **YAT**

Polres Banggai Gelar *Police Goes to Campus* di Untika Luwuk



RATUSAN mahasiswa saat mengikuti program Police Goes to Campus di Universitas Tompotika (Untika) Luwuk, Kabupaten Banggai, Kamis (21/8/2025). FOTO: DOK SATLANTAS POLRES BANGGAI

SULTENG RAYA - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Banggai menggelar program Police Goes to Campus di Universitas Tompotika (Untika) Luwuk, Kabupaten Banggai, Kamis (21/8/2025).

Dalam materinya, Kanit Kamsel, Aiptu Sariyudin M. Baduddin menyampaikan, Police Goes to Campus sebagai salah satu upaya Polri dalam membina dan mendukung kalangan mahasiswa dan civitas akademika lebih tertib dalam berlalu-lintas.

"Berlalu lintas tidak hanya mementingkan keselamatan diri sendiri tapi juga harus mementingkan keselamatan orang lain, maka harus ada etika berlalulintas yang dipatuhi bersama," kata Sariyudin.

Selain faktor etika lainnya, yang harus dipahami oleh masyarakat adalah memahami peraturan yang berlaku, melakukan safety riding, melengkapi kendaraan dengan dokumen yang lengkap. "Setiap pengemudi juga harus memiliki Surat

Izin Mengemudi (SIM) sesuai dengan jenis kendaraannya," terangnya.

Menurutnya, pelaku pelanggaran dan juga korban kecelakaan lalu lintas hingga saat ini masih didominasi kalangan pelajar dan mahasiswa.

Ia berharap, melalui program tersebut, bisa menambah wawasan mahasiswa untuk lebih tertib berlalu lintas, sehingga angka pelanggaran dan kecelakaan serta fatalitas korban menurun. **MAN**

Wapres Gibran Minta Trauma Healing bagi Anak-Anak Korban Gempa Poso



Gibran Rakabuming Raka

SULTENG RAYA - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menaruh perhatian khusus terhadap kondisi psikologis anak-anak korban gempa di Poso, Sulawesi Tengah. Saat meninjau sekolah darurat, posko pengungsian hingga SD Terdampak Jumat (22/8/2025), Gibran menegaskan agar kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan normal sekaligus dibarengi pendampingan trauma healing.

"Saya titip tadi ke pak kepala sekolah agar kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan normal dan mohon dilakukan trauma healing juga untuk anak-anak, terutama untuk anak-anak," katanya.

Ia menilai, keberlangsungan pendidikan pascabencana harus diprioritaskan. Ia berharap anak-anak dapat

mengenyam pendidikan secara normal.

"Tadi kita tengok juga anak-anak yang ada di sekolah darurat, kita pastikan kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan secara normal," katanya.

Gibran juga menegaskan, kelompok rentan, termasuk anak-anak, ibu hamil, lansia, dan difabel, akan

menjadi prioritas utama dalam penyaluran bantuan. "Perintah dari Pak Presiden, kami mohon ini dari kepala-kepala daerah, ibu hamil, lansia, difabel, anak-anak itu mohon diprioritaskan dan bantuannya segera disalurkan," katanya.

Dalam kunjungannya, Wapres juga menyampaikan bahwa pemerintah akan membantu perbaikan rumah warga sesuai tingkat kerusakan, serta memperbaiki fasilitas umum seperti sekolah dan puskesmas yang terdampak gempa.

"Tadi sudah bertemu dengan beberapa keluarga yang rumahnya rusak, roboh. Nanti untuk rumah yang rusak berat, rusak sedang, rusak ringan, semuanya akan dibantu. Kita doakan semoga semuanya lancar," katanya. **RFB**

Pertamina Sukses Terbangkan Pesawat dengan Bahan Bakar Minyak Jelantah

SULTENG RAYA - Untuk pertama kalinya, pesawat di Indonesia terbang menggunakan bahan bakar aviasi berkelanjutan (Sustainable Aviation Fuel/SAF) produksi Pertamina berbahan baku minyak jelantah. Penerbangan perdana yang dilakukan oleh Pelita Air, anak usaha Pertamina, pada rute Jakarta-Bali ini menjadi tonggak sejarah baru bagi industri penerbangan hijau nasional.

Penerbangan ini dilakukan dari Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, pada Rabu (20/8/2025). Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri mengatakan Pertamina SAF merupakan wujud nyata komitmen Pertamina mencapai swasembada energi dan mendukung transisi energi hijau.

Pertamina SAF adalah bahan bakar pesawat berkelanjutan yang dihasilkan melalui teknologi co-processing antara kerosene dan Used Cooking Oil (UCO) atau minyak jelantah. SAF telah sukses diproduksi di Kilang Pertamina RU IV Cilacap, dan merupakan pengembangan pertama di Indonesia yang memenuhi standar kualitas internasional DefStn 91-091.

"Pertamina SAF telah mengantongi sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sesuai standar Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA), mulai dari pengumpulan UCO, fasilitas produksi di kilang, hingga fasilitas transportasi/distribusi SAF," kata Simon, dikutip dari Republika.co.id, Rabu (20/8/2025).

Ia menerangkan, Pertamina SAF juga telah tersertifikasi oleh Renewable Energy Directive European Union (RED EU). Seluruh sertifikasi yang diperoleh menjadi bukti rantai pasok Pertamina SAF memenuhi standar keberlanjutan global, serta dapat digunakan dalam penerbangan internasional.

"Pertamina SAF menandai tonggak awal pengembangan bisnis masa depan Pertamina dan juga Indonesia," ujar Simon.

Ia menegaskan, Pertamina sebagai Regional Champion SAF merupakan satu-satunya perusahaan yang menciptakan ekosistem hulu-hilir SAF di kawasan



MINYAK goreng bekas atau jelantah (used cooking oil/UCO) diolah menjadi bahan bakar pesawat. Inovasi hasil olahan PT Pertamina (Persero) ini dilabeli Sustainable Aviation Fuel (SAF) dan menghasilkan energi bersih, memangkas emisi karbon, serta ramah lingkungan. FOTO: DOK. PERTAMINA

ASEAN. Pertamina juga mampu memproduksi SAF berbahan baku UCO dengan katalis Merah Putih, hasil formulasi Pertamina bersama manufaktur katalis domestik. Pertamina menginisiasi sekaligus menajaki seluruh ekosistem SAF tersertifikasi ISCC dari hulu hingga hilir. Menurut Simon, implementasi yang telah terlaksana dengan baik ini akan direplikasi di fasilitas co-processing RU II Dumai dan RU VI Balongan.

Dari sisi pasokan bahan baku, melalui Pertamina Patra Niaga, keterlibatan masyarakat dalam pengumpulan UCO atau minyak jelantah akan terus ditingkatkan.

"Harapannya, kegiatan ini mampu membuka peluang ekonomi sirkuler di tingkat lokal yang menopang energi Indonesia. Sementara dari sisi pasar, penggunaan Pertamina SAF akan terus didorong, terutama oleh Pelita Air dan penerbangan

internasional," kata Simon.

Komisaris Utama Pertamina Mochamad Iriawan mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Pertamina SAF ini, termasuk masyarakat yang ikut andil dalam mengumpulkan minyak jelantah.

"Semoga SAF ini juga bisa digunakan oleh maskapai lain, baik domestik maupun internasional," kata Iriawan. **RFB**

Polda Jabar Tangkap 6 Tersangka Sindikat Judi Online Jaringan Kamboja



FOTO: IST

SULTENG RAYA - Direktorat Reserse Siber (Ditres Siber) Polda Jawa Barat menangkap enam orang tersangka sindikat judi online jaringan Kamboja dan Kanada di wilayah Telukjambe, Karawang tanggal 12 Agustus lalu. Modus mereka membuka jasa Search Engine Optimization (SEO) dengan nama garuda website untuk mengoptimalisasi situs judi online.

Wakil Dirresiber AKBP Mujiyanto mengatakan, para pelaku membuka jasa layanan untuk mengoptimalisasi website judi online agar memudahkan mesin pencari menemukannya di halaman dan urutan pertama. Mereka mengoptimalisasi lima website judi online.

"Kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2023 sampai dengan kita ungkap di tahun 2025 ini. Setiap bulannya

mereka menghasilkan keuntungan sebesar Rp 10 juta sampai dengan Rp 15 juta, per masing-masing situs judi online," ujar Mujiyanto, Jumat (22/8/2025).

Selama beroperasi, ia mengatakan pihaknya mengakumulasi keuntungan yang diperoleh para pelaku mencapai Rp 500 juta. Menurut Mujiyanto, masing-masing tersangka memiliki peran berbeda mulai dari DA membuat website Garuda, MH mengurus keuangan, AR membuat artikel dan admin, termasuk pelaku DR dan RM serta NP.

"Ada beberapa yang kita temui bahwa situs ini berada di luar negeri, terutama di Kamboja. Kemudian mereka hanya mendapatkan jasa saja. jasa dari hasil yang mungkin diiklankan dari website tersebut yang mereka kelola ya," kata dia.

Sejumlah barang bukti diamankan mulai dari belasan laptop, handphone, kartu visa, rekening bank dan uang serta perangkat komputer serta kendaraan roda empat. Pihaknya mendorong kepada Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) untuk memblokir 5 situs judi online tersebut.

Kasubdit II AKBP Afrito Marbaro mengatakan pihaknya sudah mengajukan pemblokiran rekening penampung uang judi online. Pihaknya juga sedang mendalami jaringan judi online di Kamboja dan Kanada.

Plh Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Irfan Nurmansyah mengatakan para pelaku dijerat pasal 45 ayat 3 Jo pasal 27 ayat 2 tentang undang-undang informasi transaksi elektronik. Dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara. "Terancam hukuman maksimal Rp 10 tahun penjara," kata dia. **RFB**

Prabowo Beri Pembekalan Akbar Guru dan Kepala Sekolah Rakyat



PARA siswa dan orang tuanya mengantri sebelum mengikuti Sekolah Rakyat Tahun ajaran 2025/2026 di Sekolah Rakyat Sentra Terpadu Inten Soeweno, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (14/7/2025). FOTO: REP

SULTENG RAYA - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf alias Gus Ipu menyampaikan, Presiden RI Jenderal (Purn) Prabowo Subianto bakal memberi pembekalan akbar kepada seluruh guru

dan kepala Sekolah Rakyat di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta Pusat, Jumat (22/8/2025) sore WIB. Pembekalan bertujuan meneguhkan panggilan pengabdian mereka dalam

mendidik anak-anak hingga mampu menunaikan mimpi dan cita-citanya.

"Pembekalan ini menjadi pengingat bahwa guru dan kepala sekolah hadir bukan hanya untuk mengajar, tetapi

untuk menyalakan pelita pengetahuan di tengah kegelapan, karena setiap anak adalah anugerah Tuhan dan cahaya masa depan bangsa," kata Gus Ipu saat memberikan pengarahan jelang pembekalan dari

Presiden Prabowo di JIExpo, Kemayoran, Jumat siang WIB.

Acara pembekalan diikuti secara langsung oleh 2.221 guru dan 154 kepala Sekolah Rakyat rintisan tahap pertama dari Aceh sampai Papua. Mereka menggunakan pakaian dinas lapangan warga hijau tua lengkap dengan sepatu boot hingga memadati seisi gedung untuk mendengarkan poin-poin pengarahan dari presiden.

Berdasarkan informasi dari Kementerian Sosial (Kemensos) Presiden Prabowo dijadwalkan memberikan pembekalan langsung pada pukul 16.00 WIB.

Prabowo ingin menjelaskan terkait desain besar Sekolah Rakyat dalam mengentaskan kemiskinan sekaligus menyerahkan kenang-kenangan berupa buku kepada seluruh peserta. Selain RI 1, pembekalan juga diisi oleh sejumlah tokoh. Antara lain Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar, Menteri PANRB Rini Widyantini, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti, Ketua Tim Formatir Sekolah Rakyat Prof Mohammad Nuh,

serta pendiri ESQ Corp Ary Ginanjar.

Gus Ipu menekankan, Sekolah Rakyat adalah program prioritas Presiden Prabowo untuk membuka akses pendidikan gratis dan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga dengan tingkat kesejahteraan terendah (desil 1-2) Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Langkah itu sekaligus memutus mata rantai kemiskinan ekstrem dengan target nol persen melalui pendidikan.

Program tersebut juga dipadukan dengan layanan kesehatan gratis, makan bergizi, jaminan kesehatan bagi seluruh keluarga siswa sekolah rakyat, koperasi desa, hingga program penyediaan rumah. Saat ini, 100 Sekolah Rakyat rintisan tahap pertama telah beroperasi di berbagai daerah.

Jumlah itu ditargetkan bertambah menjadi 165 titik pada September 2025 dengan kapasitas 15.895 siswa, didukung 2.407 guru dan 4.442 tenaga pendidik. Sejumlah guru yang sekolahnya sudah beroperasi juga akan berbagi pengalaman mereka dalam mendidik siswa di Sekolah Rakyat. **RFB**

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtua No. 40 Telp.: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp.: 082342677110
--	--	--

BIRO PERJALANAN UMUM
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU	: Jl. Tombolotutu No. 50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	: Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116 081243799363, 082122150777

LORENNIA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berkeinginan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Koberangkatan
Palu-Tulo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tulobai
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA: 0862 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

PT BFI FINANCE PALU
(0451-422678)
Peneraan Atas Unit :

SUZUKI CARRY FUTURA 1.5 PU 2012
DMR231DF. HONDA-BEAT-SPORTY CBS 2017
DN2376PN
TOYOTA INNOVA BENSIN G 2.0 MT 2006
DB2569F.
YAMAHA-NEWMIO-GT 2014 DN3667NP

BPKB HILANG

Nopol	: DN 5937 MH
NAMA	: ALDI HILWAN
Alamat	: DS MPANAU KEC. SIGI BIROMARU, KAB SIGI
Merkt/Type	: HONDA AFI12W21C08 MIT
NO. RANGKA	: MH1JBM115FK05828
NO. MESIN	: JBM1E-1056990
NO. BPKB	: L10473123S1

Tidak Ada Kenaikan Gaji DPR Tunjangan Rumah Dinas Lebih Efisien

DALAM beberapa pekan terakhir, publik sempat dihebohkan dengan isu kenaikan gaji anggota DPR RI. Narasi yang beredar bahkan menyebut adanya wacana gaji baru hingga Rp90 juta per bulan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan reaksi beragam di masyarakat. Namun, klarifikasi dari pimpinan DPR maupun badan terkait membuktikan bahwa isu tersebut tidak benar. Pada kenyataannya bukanlah kenaikan gaji, melainkan skema tunjangan perumahan sebagai bentuk efisiensi anggaran negara.

OLEH : RAHMAN PRAWIRA

WAKIL Ketua DPR, Adies Kadir, menegaskan bahwa tidak ada kenaikan gaji bagi para anggota legislatif. Menurutnya, yang diberikan adalah tunjangan perumahan, sebagai kompensasi atas belum tersedianya rumah jabatan bagi anggota DPR baru. Hal ini penting dipahami agar publik tidak terjebak pada opini keliru yang berkembang di ruang digital. Dalam konteks tata kelola keuangan negara, tunjangan perumahan jauh lebih transparan dan akuntabel dibandingkan membangun atau memperbaiki rumah jabatan yang membutuhkan biaya besar serta waktu panjang.

Lebih jauh, Ketua Badan Anggaran DPR, Said Abdullah, menjelaskan bahwa pemberian tunjangan perumahan untuk setiap anggota DPR justru lebih hemat dibandingkan

anggaran perbaikan Rumah Jabatan Anggota (RJA) yang telah ditetapkan di periode sebelumnya. Anggaran perbaikan RJA bisa mencapai miliaran rupiah per unit, mengingat usia bangunan yang sudah tua dan biaya pemeliharaan, sebagai kompensasi atas belum tersedianya rumah jabatan bagi anggota DPR baru. Hal ini penting dipahami agar publik tidak terjebak pada opini keliru yang berkembang di ruang digital. Dalam konteks tata kelola keuangan negara, tunjangan perumahan jauh lebih transparan dan akuntabel dibandingkan

pendekatan ini sejalan dengan prinsip efisiensi fiskal yang dijalankan pemerintah. Saat negara masih dihadapkan pada kebutuhan besar yakni mulai dari pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan kesehatan, hingga pemulihan ekonomi sehingga dengan adanya kebijakan hemat anggaran

adalah pilihan yang logis. Dengan kata lain, tunjangan perumahan adalah solusi praktis yang tidak hanya mengurangi beban APBN dalam jangka panjang, tetapi juga memastikan anggota legislatif tetap dapat menjalankan tugasnya dengan layak.

Sementara itu, Ketua DPR RI, Puan Maharani, secara tegas membantah adanya kenaikan gaji bagi anggota legislatif. Ia meluruskan isu yang berkembang, bahwa tidak pernah ada kebijakan menaikkan gaji hingga Rp3 juta per hari sebagaimana ramai diberitakan. Menurut Puan, fasilitas yang diberikan hanyalah kompensasi berbentuk tunjangan rumah, karena rumah jabatan bagi wakil rakyat baru belum tersedia. Penegasan ini penting, mengingat opini publik yang sempat terdistorsi oleh pemberitaan tanpa verifikasi.

Pernyataan Puan sekaligus menegaskan bahwa DPR berkomitmen menjaga transparansi, terutama dalam penggunaan anggaran negara. Di era keterbukaan informasi seperti sekarang, klarifikasi yang jelas menjadi kunci agar masyarakat mendapatkan gambaran yang utuh, bukan sekadar potongan informasi yang bisa menimbulkan kesalahpahaman. Dengan begitu, kepercayaan publik terhadap institusi legislatif tetap terjaga.

Jika ditelusuri lebih jauh, skema tunjangan perumahan bagi pejabat negara bukanlah hal baru. Di banyak kementerian maupun lembaga, kom-

pensasi semacam ini sudah lama diterapkan, terutama jika fasilitas rumah dinas belum tersedia. Mekanisme tersebut terbukti lebih efektif karena biaya sewa rumah diambil alih negara tanpa harus mengeluarkan dana besar untuk pembangunan infrastruktur fisik yang baru. Bahkan, di beberapa negara maju, skema serupa juga lazim dilakukan sebagai langkah efisiensi dan fleksibilitas.

Bagi anggota DPR, tempat tinggal bukan sekadar fasilitas, melainkan sarana penting untuk mendukung kinerja mereka. Dengan anggaran yang padat, sering berlangsung hingga malam hari, anggota legislatif membutuhkan tempat tinggal yang dekat dengan kompleks parlemen. Tunjangan rumah memungkinkan mereka untuk memilih lokasi strategis, sehingga waktu dan tenaga lebih efisien. Pada akhirnya, efektivitas kerja para wakil rakyat juga akan lebih terjaga.

Tentu, publik wajar mempertanyakan setiap kebijakan yang menyangkut dana negara. Namun dalam hal ini, masyarakat perlu melihat dari perspektif yang lebih luas. Alih-alih menjadi pemborosan, tunjangan rumah justru menghindarkan negara dari pengeluaran besar yang sifatnya tidak produktif. Anggaran yang semula harus dialokasikan untuk memperbaiki atau membangun rumah jabatan baru, kini bisa dialihkan untuk program-program prioritas seperti pendidikan,

kehatan, dan pembangunan daerah.

Kebijakan ini juga menunjukkan konsistensi pemerintah dan DPR dalam mengedepankan efisiensi. Selama ini, salah satu tantangan terbesar dalam tata kelola anggaran adalah biaya perawatan fasilitas negara yang menua dan tidak lagi efisien. Dengan beralih ke skema tunjangan, negara tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga memperkuat prinsip akuntabilitas, karena setiap pengeluaran tercatat dan dapat diaudit dengan mudah.

Kejelasan informasi mengenai kebijakan tunjangan rumah ini sekaligus menjadi pengingat bahwa komunikasi publik sangat penting. Pemerintah dan DPR harus memastikan bahwa setiap kebijakan disampaikan secara transparan agar tidak menimbulkan spekulasi yang bisa melemahkan kepercayaan publik. Isu kenaikan gaji yang sempat mencuat adalah contoh bagaimana informasi yang tidak lengkap bisa berkembang menjadi polemik.

Dalam situasi global yang penuh ketidakpastian, langkah pemerintah dan DPR untuk menekan pemborosan patut diapresiasi. Skema tunjangan rumah dinas ini harus dipandang sebagai langkah realistis, bukan sebagai bentuk pemborosan. Masyarakat berhak kritis, namun kritik sebaiknya diarahkan pada perbaikan kebijakan, bukan pada asumsi yang keliru.*
Penulis merupakan Pengamat Kebijakan Pemerintah

TAJUK

Potret Buram dari Sukabumi

TRAGEDI memilukan datang dari Sukabumi, Jawa Barat. Seorang balita berusia 4 tahun meninggal setelah menderita penyakit langka dengan tubuh dipenuhi cacing. Ia mengalami infeksi cacing gelang, juga TBC, karena pola pengasuhan dan sistem kesehatan di lingkungan rumahnya yang sangat jauh dari ideal.

Raya, nama balita tersebut, berasal dari keluarga tidak mampu alias miskin. Kedua orangtuanya diketahui juga dalam kondisi sakit. Ibunya mengalami gangguan kejiwaan, sedangkan sang ayah sudah lama menderita TBC. Karena itu, Raya lebih sering dirawat neneknya. Kebiasaan Raya bermain di kolong rumah dan mengorek-orek tanah diduga menjadi pemicu sakit cacangan-

nyanya. Tragedi yang menimpa Raya dan keluarganya tentu tak cukup direspons dan disikapi sebagai peristiwa kematian biasa. Tragedi itu sejatinya mewakili sebagian potret buram perihal masih minimalnya kehadiran negara, terutama dalam hal pemerataan akses layanan kesehatan dan perlindungan sosial. Pun, menjadi bukti konkret semakin luruhnya kepedulian masyarakat di lingkungan sekitar yang dahulu sejatinya merupakan salah satu kekuatan sosial bangsa ini.

Kematian Raya adalah pengingat bagi nurani dan akal sehat kita bahwa pemenuhan hak anak, baik dalam pengasuhan, kesehatan, maupun lingkungan hidup yang layak, sesungguhnya adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya orangtua anak. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, dan masyarakat seharusnya menjadi garda terdepan dalam upaya tersebut. Ketika salah satu pihak, atau bahkan semua pihak absen, terjadilah tragedi kelam seperti yang menimpa Raya.

Negara, dalam hal ini diwakili pemerintah, hendaknya serius menyikapi kejadian itu. Fakta bahwa peristiwa mengesankan tersebut terjadi di Sukabumi yang notabene tidak berjarak terlalu jauh dari Jakarta, ibu kota negara sekaligus pusat pemerintahan, mengonfirmasi bahwa selama ini pemerintah kurang serius mengurus perlindungan sosial bagi seluruh warga.

Pemerintah sebetulnya punya jejaring kementerian yang luas. Ada Kementerian Kesehatan, Kementerian Sosial, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), bahkan ada yang 'menaunginya' yakni Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK). Juga ada pemerintah daerah yang setiap hari bersentuhan langsung dengan isu-isu tersebut.

Artinya, pemerintah punya tangan yang kuat dan panjang yang semestinya bisa menjangkau semua masyarakat, termasuk yang tinggal di pelosok wilayah terpencil, terdepan, dan terluar (3T) sekalipun. Jadi, sesungguhnya, alangkah muskil bila tragedi sememilukan itu masih terjadi. Kalau yang di Sukabumi saja luput dari pantauan, pengawasan, serta layanan yang memadai, tak terbayangkan jika hal itu terjadi di wilayah yang jauh dari pusat kekuasaan.

Karena itu, sekali lagi, peristiwa ini harus jadi alarm keras yang menuntut langkah cepat dan terukur pemerintah dalam mengatasi akar persoalan. Saat ini, harus diakui, masih ada keluarga miskin ekstrem yang tidak terdanta sehingga luput dari intervensi pemerintah serta jangkauan perlindungan sosial dan layanan kesehatan yang seharusnya menjadi hak mereka.

Keluarga Raya hanyalah satu contoh. Sangat mungkin masih banyak keluarga di Indonesia yang memiliki profil dan beban persoalan yang sama dengan keluarga Raya. Mereka itulah yang mesti menjadi target pemerintah untuk dilindungi, diayomi, dan diberi akses layanan kesehatan yang semestinya menjadi hak mereka.

Ini memerlukan kerja cepat, tidak sekadar kerja keras. Ini juga membutuhkan kolaborasi dan gerak bersama dari semua pihak, dengan pemerintah sebagai konduktornya. Semua itu demi memastikan tragedi yang menimpa Raya adalah yang terakhir.**Media Indonesia*

Lonceng Darurat Sibowi: Keberanian Sigi Menghentikan Tambang Liar Dan Menghidupkan Harapan Dari Luka Hidrometeorologi

SIBOWI di Tanambulava adalah sebatit puisi alam yang diciptakan Sang Maha Pencipta: hutan tropis yang menyimpan rahasia kehidupan, sungai yang mengalirkan cerita peradaban, serta tanah yang menghidupi petani dan pekebun di sekitarnya. Namun, pada bait yang lain, ia juga memendam luka.

OLEH : NAHARUDDIN

LUKA itu bernama Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) seluas 0,5 ha atau 5.000 m², dengan ketinggian 350 mdpl dengan kemiringan lebih dari 450 (lereng yang sangat curam).

Di balik gemerincing emas yang dijanjikan, hutan-hutan ditebang, tanah dicangkul tanpa henti, dan sungai-sungai disiram oleh bahan cemaran merkuri. Aktivitas itu bukan sekadar pelanggaran hukum, melainkan pelanggaran moral terhadap bumi yang menopang kehidupan. Tidak heran bila kemudian bumi berubah memberi tanda: banjir bandang, longsor, serta kerentanan hidrometeorologi yang semakin mengancam warga.

Maka, ketika Pemerintah Kabupaten Sigi mengambil keputusan menutup aktivitas PETI di Sibowi Tanambulava, itu bukan sekadar kebijakan administratif, tetapi sebuah lonceng darurat yang berbunyi lantang: "Alam sudah terlalu lama disakiti, kini saatnya kita berbenah."

HUTAN YANG HILANG, BENCANA YANG DATANG

Dalam ilmu hidrologi, hutan ibarat payung besar yang menahan deras hujan. Pepohonan dengan akar yang menancap dalam menjaga agar air tidak langsung menerjang permukaan tanah. Kerimbunan daun memperlambat jatuhnya butir hujan, sementara serasah di lantai hutan menyerap dan menahan air, lalu mengalirkannya perlahan ke sungai melalui proses infiltrasi.

Namun, apa jadinya bila hutan itu hilang? Tanah terbuka telanjang, hujan turun tanpa penghalang, air berlari liar ke hilir membawa serta tanah, batu, bahkan rumah-rumah yang dilewatinya. Inilah wajah bencana hidrometeorologi yang kerap menimpa Kabupaten Sigi: banjir, longsor, dan sedimentasi yang membuat sungai dangkal.

PETI di Sibowi Tanambulava telah membuka luka itu lebar-lebar. Lereng yang dikupas tanpa perhitungan, lubang galian yang menganga tanpa reklamasi, serta bahan kimia tambang yang mencemari air sungai, semuanya menjadi detonator bencana. Hujan yang mestinya berkah berubah menjadi malapetaka.

KEPUTUSAN YANG MENDUNGUNG HARAPAN

Langkah Pemkab Sigi menutup aktivitas PETI adalah langkah berani sekaligus bijak. Keputusan itu seakan menegaskan bahwa kesejahteraan jangka pendek tidak boleh dibayar dengan penderitaan jangka panjang.

Tutupnya PETI memberi peluang bagi alam untuk bernapas kembali. Sungai sebagai bagian ekosistem Daerah Aliran Sungai (DAS) bisa kembali jernih, hutan punya kesempatan untuk tumbuh, dan masyarakat bisa terhindar dari risiko bencana. Namun, penutupan ini bukanlah akhir dari cerita, ia justru sebuah pintu pembuka menuju transformasi tata kelola DAS beserta sumber daya alam lainnya yang lebih adil dan berkelanjutan.

Keberanian ini harus diiringi dengan keberlanjutan. Pemerintah tidak boleh hanya menutup tambang, lalu meninggalkan masyarakat yang selama ini menggantungkan hidup dari PETI. Dibutuhkan alternatif mata pencaharian yang ramah lingkungan, seperti agroforestri, pertanian organik, atau usaha perkebunan yang memanfaatkan potensi lokal. Dengan begitu, keputusan ini tidak hanya menjadi larangan, tetapi juga undangan menuju masa depan yang lebih hijau.

JEJAK BENCANA DAN INGATAN KOLEKTIF

Sigi adalah daerah yang punya memori panjang soal bencana. Gempa bumi, likuefaksi, banjir, dan longsor telah

menjadi bagian dari narasi kolektif warganya. Ingatan ini seharusnya menjadi guru, bukan sekadar trauma.

Aktivitas PETI menambah lapisan baru dari risiko itu. Bayangkan jika hujan lebat mengguyur lereng Sibowi yang sudah terkupas: tanah yang rapuh mudah longsor, material tambang terbawa air, sungai meluap, dan rumah-rumah hanyut terbawa arus. Itulah gambaran nyata hubungan antara PETI dan bencana hidrometeorologi.

Keputusan menutup PETI adalah upaya mengaktifkan kembali ingatan kolektif masyarakat: bahwa keselamatan jiwa jauh lebih berharga daripada butiran emas. Bahwa anak cucu berhak mewarisi tanah yang subur, bukan tanah yang sakit karena digerogeti rakusnya manusia.

MENYULAM HARAPAN DI TENGAH LUKA

Kini, setelah penutupan dilakukan, tantangan berikutnya adalah menyulam harapan dari luka yang telah terbuka. Pemerintah bersama masyarakat harus bahu-membahu melakukan rehabilitasi hutan dan lahan khususnya di DAS. Program konservasi tanah dan air mesti digalakkan, bukan sekadar slogan, tetapi gerakan nyata di lapangan.

Lebih jauh, perlu ada edukasi publik bahwa bencana bukanlah takdir semata, melainkan hasil dari interaksi manusia dengan alam. Jika alam dirusak, bencana adalah konsekuensi. Namun jika alam dijaga, berkah akan kembali mengalir. Bayangkan Sibowi Tanambu-

lava dengan wajah baru: hutan yang kembali rimbun, sungai yang mengalir bening, sawah yang hijau, serta masyarakat yang hidup sejahtera tanpa harus menggali emas dari perut bumi secara liar. Bukankah itu masa depan yang layak diperjuangkan?

PENUTUP: MENJAWAB PANGGILAN ZAMAN

Keputusan Pemkab Sigi menutup PETI di Sibowi Tanambulava adalah jawaban atas panggilan zaman. Di tengah krisis iklim global, setiap kebijakan lokal punya gema yang jauh melampaui batas wilayahnya. Penutupan ini adalah pesan moral: bahwa keberanian untuk mengatakan "cukup" terhadap perusakan alam adalah langkah pertama menuju peradaban yang lebih bijak.

Jika langkah ini konsisten, Sigi bisa menjadi contoh bagi daerah lain: bahwa melawan PETI bukanlah sekadar menegakkan hukum, tetapi juga menjaga denyut nadi kehidupan, menolak bencana, dan merajut kembali harmoni antara manusia dan alam.

Sibowi Tanambulava pernah terluka, tetapi luka itu bisa disembuhkan. Yang dibutuhkan hanyalah kesungguhan, kebersamaan, dan keyakinan bahwa masa depan tidak ditentukan oleh emas yang digali dari bumi, melainkan oleh emas yang tumbuh di hati: keberanian, kearifan, dan kasih sayang pada alam. *Penulis adalah dosen Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako dan Ketua Forum Koordinasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Sulawesi Tengah*

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Rahmat Kurniawan, Jane Lestari Parabak, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: Subianto. BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.

BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro) Rizal Saenong (Pemasaran). BIRO BANGGAI: Pariaman T, Warda L.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti.

EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.

ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri

Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI

PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)

PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN
SULTENG RAYA,
DIBEKALI KARTU
PERS/SURAT TUGAS
DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM
BOX REDAKSI

Tutup Bulan Literasi Keuangan, OJK Sulteng Berhasil Edukasi 8.805 Peserta

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sulawesi Tengah (OJK Sulteng) telah merampungkan rangkaian acara Bulan Literasi Keuangan (BLK) 2025 dengan mengadakan acara puncak di Kota Palu, Kamis pekan lalu.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye nasional untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan.

Puncak acara diselenggarakan di Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang dihadiri oleh lebih dari 1.000 peserta, terdiri dari 500 siswa SD dan SMP, 300 Kepala Sekolah dan 200 Mahasiswa.

Kepala OJK Sulteng, Bonny Hardi Putra, dalam

sambutanannya menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, industri jasa keuangan (IJK), dan Lembaga Pendidikan untuk memperluas akses produk tabungan yang bertujuan meningkatkan kesadaran menabung serta adopsi produk keuangan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen, Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kota Palu bersama Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Sulteng berhasil membuka 500 rekening Simpanan Pelajar (Simpel), 1.000 Polis Asuransi Pelajar dan 200 Tabungan Emas Mahasiswa dalam periode 1 Juli hingga 20 Agustus 2025.

Selain itu, program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)

mencatatkan sebanyak 173 kegiatan edukasi dengan total 8.805 peserta, yang menasar 10 segmen prioritas, termasuk kalangan mahasiswa.

Pada kesempatan tersebut, OJK Sulteng juga memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang berkontribusi aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Penghargaan diberikan dalam kategori IJK literasi keuangan teraktif, jumlah peserta terbanyak dan siswa paling aktif menabung.

Acara penutupan ini menjadi tonggak penting bagi OJK Sulteng bersama pemerintah daerah dan IJK untuk memperkuat sinergi dalam mewujudkan masyarakat yang lebih melek finansial, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. RHT



FOTO bersama pada puncak BLK di UIN Datokarama Palu. FOTO: ISTIMEWA

Tanggap Bencana Gempa Poso, BRI Peduli Salurkan Bantuan Bagi Korban Terdampak

SULTENG RAYA - BRI terus berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana.

Salah satunya dengan menyalurkan bantuan tanggap bencana gempa bumi di Poso, Sulawesi Tengah, setelah wilayah tersebut

dilanda gempa berkekuatan magnitudo 5,8 pada Ahad (17/8/2025).

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan

Bencana (BNPB), hingga Rabu (20/08) tercatat korban jiwa akibat gempa bertambah menjadi dua orang. Selain itu 9 orang mengalami

luka berat dan 32 lainnya luka ringan.

BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli menyalur-



FOTO bersama pada penyaluran bantuan untuk korban bencana di Poso, Sulawesi Tengah oleh BRI Peduli. FOTO: DOK. BRI

Vale Membangun Kesadaran dari Bawah untuk Bijak Kelola Sampah

Tak mudah bagi Rina untuk memilah sampah. Kadang tanpa sadar, ia meletakkan bekas tisu atau kaleng ke wadah sisa makanan (organik). Pun sebaliknya. Namun dari kebiasaan kecil inilah ia belajar kedisiplinan. "Lambat laun, akan terbiasa," katanya.

OLEH: RAHMAT KURNIAWAN, SULTENG RAYA

RINA adalah istri dari Ashadi Cahyadi - Ketua RT 4 Kelurahan Magani, Sorowako sekaligus karyawan PT Vale. Ia menjadi saksi betapa program emberisasi dari perusahaan tempat suaminya bekerja mengubah cara pandangnya terhadap sampah, membuat dirinya menjadi teliti soal pilah-pilah sampah.

Bagi Rina, program ini memang harus dimulai dari keluarganya, sebelum akhirnya menular ke masyarakat.

Program emberisasi menjadi salah satu program PT Vale untuk lebih concern terhadap isu pengelolaan sampah sejak dari tingkat tapak. Diluncurkan Desember 2024, program ini didapuk sebagai pilot project yang kelak akan diadopsi ke masyarakat lingkaran tangkapan. Tujuannya sederhana, menumbuhkan kesadaran bahwa sampah masih bisa memberi manfaat, bahkan memiliki nilai ekonomi, bila dikelola dengan benar.

"Kita sebagai keluarga PT Vale, kita menggalakan ini," tuturnya saat mendapatkan kunjungan dari puluhan jurnalis yang mengikuti Media Visit PT Vale 2025, Sabtu (26/7/2025).

Sang suami, Ashadi Cahyadi melihat manfaat serupa. Ia yakin program emberisasi dapat diterima baik oleh masyarakat. Namun, ia mengakui, tantangan justru datang dari hal kecil yakni konsistensi. Di kediamannya, tempat sampah sudah dibagi menjadi tiga - orga-

nik, residu, dan basah.

"Anak-anak yang agak sulit diberi pengertian. Tapi itu tugas kita untuk mengingatkan, merapikan kembali sampai mereka terbiasa," ujarnya.

Environment Engginer PT Vale, Lionie Butar Butar menjelaskan, program emberisasi merupakan inovasi pengelolaan sampah organik. Saat ini, ada 100 kepala keluarga (KK) yang menjadi demplot penerapan program.

Setiap hari, sampah yang dipilah diangkut petugas ke Segregation Plant, sebuah fasilitas berkonsep TPS3R (reduce, reuse, recycle) milik PT Vale. Sebagian lagi akan dibawa ke biodigester nickel (Bioni) di kawasan kuliner Puja Sera, Simpang Tiga Magani, Sorowako - fasilitas CSR perusahaan yang mengelola sampah organik menjadi gas metan dan pupuk organik cair (POC) yang dimanfaatkan pelaku usaha.

"Ada 100 kilogram (kg) sampah organik per hari yang kami hasilkan dari emberisasi. Hasilnya akan menjadi pakan maggot dan kompos di Segregation Plant. Menjadi gas metan dan POC di Bioni," kata Lionie.

PENGLOLAAN DI SEGREGATION PLANT

Segregation Plant menjadi jantung pengelolaan sampah PT Vale. Fasilitas ini didapuk sebagai tempat pemrosesan akhir (TPA) yang mampu menampung 10 sampai 20 ton sampah per hari, dikumpulkan dari Kecamatan Sorowako. Senior Manager Environment



RINA (kiri) saat menyerahkan sampah "emberisasi" ke petugas kebersihan di kompleks perumahan PT Vale di Kelurahan Magani, Sorowako. FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

Operation PT Vale, Muh. Firdaus Muttaqi mengatakan, pemilahan sampah di Segregation Plant cukup beragam - mulai dari organik, anorganik, serta B3.

Ia mengatakan, Segregation Plant mampu menghasilkan 500-700 kg sampah organik yang dijadikan pakan maggot dan pupuk kompos. Sedangkan sampah anorganik, PT Vale menggandeng bank sampah dan BUMDes.

"Kompos kami memanfaatkan sendiri untuk kebutuhan reklamasi. Sedangkan anorganik seperti botol, scrab besi itu nilai ekonominya masih tinggi. Jadi kami donasikan ke komunitas lingkaran satu tangkapan, setiap bulan. Mereka kemudian menjual itu ke perusahaan penampung untuk diolah kembali," kata dia.

Ia menambahkan, program di Segregation Plant berpotensi diperluas dengan pembentukan TPS3R di kecamatan lain, melalui kolaborasi dengan komunitas dan pemerintah daerah.

"Kami mendorong Pemda agar membentuk hal serupa. Sehingga model yang kami jalankan bisa diterapkan di lokasi lain, bukan hanya Kecamatan Sorowako. Ini

masih on going," tutur Muh. Firdaus Muttaqi.

PENGLOLAAN DI BIONI

PT Vale juga menjalankan program Bioni sebagai bagian dari CSR, berlokasi di kawasan kuliner Puja Sera, Simpang Tiga Magani. Program ini sekaligus menjadi kampanye keberlanjutan dan pengelolaan sampah organik, serta wujud nyata komitmen Perseroan mencapai target zero waste to landfill pada 2050.

Manager Environment PT Vale, Umar Kasmar, menjelaskan, program ini berangkat dari hasil riset pemilahan sampah di Segregation Plant PT Vale, yang menunjukkan bahwa lebih dari 30 persen sampah - dibuang ke TPA merupakan sampah organik.

"Sampah organik ini kami olah dengan metode anaerob, menggunakan bakteri untuk menghasilkan gas metan. Gas ini sangat rendah tekanannya sehingga aman digunakan untuk kebutuhan rumah tangga atau untuk usaha," ujar Umar.

Selain gas, proses biodigester juga menghasilkan POC yang dapat dimanfaatkan masyarakat. "Harapan

kami ini bisa jadi media komunikasi ke masyarakat bahwa sampah bisa dimanfaatkan jika dipilah dengan baik sejak awal," katanya.

Biodigester yang ditempatkan di Pasar Magani ini mampu mengolah hingga 100 kg sampah organik per hari. Gas yang dihasilkan dapat digunakan untuk empat tungku kompor secara bersamaan selama enam jam, sementara POC yang dihasilkan mencapai 40-50 persen dari total bahan yang diolah.

Pemilihan Pasar Magani sebagai lokasi program dilakukan karena merupakan area publik yang mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, lokasi tersebut cukup dekat dengan sumber-sumber sampah organik yang merupakan bahan baku utama pembuatan biodigester.

SUBUAH IKHTIAR

Ekosistem pengelolaan sampah yang dibangun PT Vale menjadi contoh bahwa hal yang dipandang sebelah mata ternyata punya nilai manfaat jika dikelola dengan bijak.

Sampah pada ekosistem ini seakan menjadi "tambang baru": tambang kesadaran, tambang ekonomi, dan tambang keberlanjutan.

Emberisasi dari rumah tangga, pemilahan di Segregation Plant, dan pengolahan di Bioni - terhubung dalam satu harmoni. Bergerak menyatukan keluarga, komunitas, dan perusahaan dalam misi bersama yakni menjadikan sampah bukan lagi masalah, tetapi sumber daya.

Jika ini konsisten, tak menutup kemungkinan Sorowako bukan hanya dikenal sebagai daerah nikel, tapi juga sebagai pionir daerah nol sampah di Indonesia - sebuah legacy atas sistem solid di masa depan, lahir dari kedisiplinan sederhana, memilah sampah dari rumah. ***



Wabup Sigi: Rehabilitasi Pascabencana Sudah Berakhir Masa Berlakunya



WAKIL BUPATI SIGI Samuel Yansen Pongi (kanan) didampingi Kepala BPBD Sigi saat mengikuti rapat membahas dokumen rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana (R3P) di daerah itu sudah berakhir masa berlakunya. FOTO: ANTARA/PEMKAB SIGI

BUPATI dari Halaman..... 1

Rizal juga menekankan agar Camat dan Kepala Desa aktif melakukan patroli dan mengumpulkan informasi tentang keluar masuknya warga dari luar Desa Sibowi.

Sebab, informasi yang diterima menunjukkan bahwa wilayah tersebut telah diragap oleh orang-orang dari luar daerah.

Rizal juga menekankan visinya untuk menjadikan Sigi sebagai Daerah Emas Hijau, yaitu wilayah yang mampu mengembangkan potensi alamnya secara berkelanjutan, terutama di sektor pertanian, tanpa harus merusak lingkungan.

"Sigi punya peluang emas, tapi bukan emas dari perut bumi yang dicuri secara liar. Emas kita adalah alam yang lestari dan pertanian yang kuat," ujarnya.

Sementara itu, Asisten I Setdaprov Sulawesi Tengah, Fahrudin D. Yambas, mewakili Gubernur, menekankan

SEPAKAT dari Halaman..... 1

fikan bagi daerah.

"Sulawesi Tengah ini provinsi kaya. Potensi nikel, emas, dan tembaga begitu besar. Tetapi sayangnya, kontribusi terhadap PAD kita masih jauh dari harapan. Kami berharap, di era Pak Menteri ESDM, ada kebijakan yang benar-benar berpihak agar hasil tambang memberi berkah lebih besar bagi masyarakat Sulteng," tegas Anwar.

Ia bahkan mengingatkan bahwa PAD Sulawesi Tengah masih relatif kecil dibandingkan potensi riil. Dengan APBD sekitar Rp5,5 triliun, termasuk PAD Rp2,5 triliun, Anwar menyebut masih ada peluang tambahan setidaknya Rp2 triliun bila tata kelola pertambangan bisa dibenahi.

Menanggapi hal tersebut, Bahliil Lahadalia mengakui adanya persoalan struktural dalam pengelolaan izin tambang yang menyebabkan daerah sulit mendapatkan manfaat optimal. Menurutnya, banyak izin usaha pertambangan masih dikuasai perusahaan-perusahaan besar yang berpusat di Jakarta, sementara masyarakat lokal hanya menjadi penonton.

"Ini tidak adil. Barang milik daerah, tapi yang pegang izin kebanyakan orang Jakarta, itu-itu saja. Karena itu

SULTENG dari Halaman..... 1

gan Vessel Monitoring System (VMS) untuk kapal yang beroperasi di atas 12 mil laut.

"Upaya tersebut dipadukan dengan pengembangan konsep Smart Fishing bagi kelompok nelayan," ujarnya.

Ia mengatakan jumlah nelayan di Sulawesi Tengah tercatat sebanyak 94.887 orang dengan produksi pe-

rikanan tangkap pada 2024 hampir mencapai 300 ribu ton.

Ketua DPD HNSI Sulawesi Tengah Syarifudin Hafid menegaskan bahwa HNSI merupakan organisasi berbasis nelayan dan non-politik.

Ia menyoroti kondisi kesejahteraan nelayan di provinsi tersebut yang masih tertinggal dibandingkan provinsi tetangga, seperti Sulawesi Selatan

dan Sulawesi Tenggara.

Menurut dia, peningkatan kesejahteraan nelayan membutuhkan visi bersama serta dukungan sarana dan prasarana modern.

"HNSI harus menjadi rumah besar nelayan, tempat berjuang bersama sekaligus tonggak utama membangun masa depan perikanan dan kelautan yang lebih baik," ujarnya. ANT

Wahyudin menambahkan, periode

pentingnya peran semua pihak dalam menjaga kelestarian Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) sebagai kawasan konservasi strategis.

"Hutan ini adalah paru-paru dunia. Sayangnya, segelintir orang merusaknya dengan aktivitas PETI. Pemprov Sulteng akan terus berkomitmen membantu penertiban dan menindak tegas aktivitas serupa di wilayah lain," ungkapnya.

Komitmen yang sama juga diungkapkan oleh Kepala BTNLL, Titik Wurdiningsih terkait aktivitas PETI di Sigi.

Menurut Titik, Pihaknya akan terus bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam memberantas kegiatan tambang emas ilegal di wilayah Sigi.

Ia juga mengapresiasi Pemkab Sigi dan Pemprov Sulteng yang telah menunjukkan kesiapsiagaan dalam kerja sama ini, sehingga PETI di wilayah tersebut dapat ditangani

dengan baik.

"Diharapkan, kerjasama ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia dalam upaya penanganan PETI secara kolaboratif," kata Titik Wurdiningsih.

Titik juga menegaskan pihaknya akan terus melakukan pengawasan dengan melaksanakan patroli rutin untuk mengantisipasi potensi kembalinya aktivitas penambangan di wilayah tersebut.

"Walaupun saat ini sudah tidak ada aktivitas penambangan, kami akan tetap siaga melakukan patroli agar para pelaku tidak kembali melakukan aktivitas ilegal, sehingga kawasan taman nasional tetap terjaga kelestariannya," ujarnya.

Diketahui, operasi gabungan penertiban PETI ini merupakan kali kedua dilakukan oleh Pemkab Sigi, sebelumnya pada bulan April 2025 juga dilakukan di Kecamatan Lindu. RAY

area tempat mereka melakukan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan," kata sang juru bicara dalam pernyataan tertulis.

Menurut pejabat itu, personel militer Korsel telah menyampaikan peringatan untuk memberitahu personel Korut bahwa mereka telah melewati Garis Demarkasi Militer.

Namun, tidak ada respons dari pihak Korut atas peringatan tersebut.

"Pihak Korsel kemudian menembakkan tembakan peringatan di wilayah mereka yang sudah ditentukan untuk memaksa personel KPA mundur ke sisi utara Garis Demarkasi Militer," menurut juru bicara UNC.

Menyusul insiden tersebut, pihak UNCMAC memulai penyelidikan mereka. Namun demikian, UNC mengakui bahwa

pihak Korut telah menyampaikan pemberitahuan sebelumnya terkait rencana kegiatan konstruksi yang akan mereka lakukan di sejumlah titik di Zona Demilitarisasi kedua negara.

"UNC mengakui pentingnya pemberitahuan awal dan dialog dalam memitigasi risiko kesalahpahaman dan insiden yang tidak disengaja," kata juru bicara UNC.

"Kami selalu siap untuk melibatkan pihak KPA dalam hal ini serta dalam isu-isu lainnya terkait kesepakatan yang berlaku selama ini," ucap dia, menambahkan.

Sejak April tahun lalu, personel Korut terlihat memasang pagar kawat berduri dan menghalangi anti-tank di dekat Garis Demarkasi Militer. Langkah tersebut dipandang merupakan upaya mereka menguatkan garis perbatasan dengan Korsel.

Pihak militer Korsel menyampaikan peringatan ketika personel Korut yang terlibat dalam pemasangan pagar tersebut mendekati Garis Demarkasi Militer. Tembakan peringatan baru dilepaskan ketika personel Korut melewati demarkasi.

rot

SULTENG RAYA - Wakil Bupati Sigi Samuel Yansen Pongi menyebutkan dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) di daerah itu sudah berakhir masa berlakunya.

"Jadi tiga wilayah di Sulawesi Tengah seperti Kabupaten Sigi, Donggala dan Kota Palu untuk dokumen R3P yang berlaku selama tiga tahun telah berakhir, sehingga perlu dilakukan pemutakhiran agar proses pemulihan dapat berjalan maksimal," kata Samuel saat ditemui awak media di Kantor Bupati Sigi, Desa Bora, Jumat.

Ia mengemukakan pemerintah pusat sudah berkomitmen untuk segera

mempercepat penyelesaian penanganan pascabencana di 11 daerah yang memiliki riwayat bencana parah, termasuk Kabupaten Sigi.

"Harapannya penanganan pascabencana di Kabupaten Sigi bisa segera tuntas," ucapnya.

Ia menuturkannya ke depan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bersama Kementerian Keuangan akan melakukan verifikasi lapangan dan memberikan penilaian kebutuhan, guna menentukan besaran bantuan hibah kepada Kabupaten Sigi.

"Jadi nantinya mekanisme pendanaan dilakukan melalui hibah ke daerah dari pemerintah pusat,"

sebutnya.

Menurut dia, penyelesaian perumahan, infrastruktur, akses pendidikan, kesejahteraan dan mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Sigi belum sepenuhnya pulih dari bencana gempa pada 2018.

"Pemerintah daerah sudah menyiapkan dana pendamping untuk hibah rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana (R3P) di Kabupaten Sigi," katanya.

Pemkab Sigi sudah mengalokasikan dana sebesar Rp200 juta dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan jasa konsultasi pengawasan teknis. ANT

Militer Korsel Beri Tembakan Peringatan ke Tentara Korut karena Lewat Perbatasan



SULTENG RAYA - Sejumlah 30 tentara Korea Utara dilaporkan melintasi perbatasan antar-Korea baru-baru ini. Langkah itu memicu tembakan peringatan dari pihak Korea Selatan. Demikian diungkapkan Komando Persekutuan Bangsa-Bangsa (UNC), Ahad.

Peristiwa tersebut dikonfirmasi oleh seorang juru bicara Komando PBB, merespons pertanyaan dari kantor berita Yonhap, sehari setelah Korut mengancam militer Korsel yang melepaskan 10 tembakan peringatan kepada tentara Korut di perbatasan pekan lalu.

"Tim penyidik UNCMAC (Komisi Gencatan Senjata Militer UNC) memastikan bahwa sekitar 30 personel Tentara Rakyat Korea (KPA) melewati Garis Demarkasi Militer pada

area tempat mereka melakukan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan," kata sang juru bicara dalam pernyataan tertulis.

Menurut pejabat itu, personel militer Korsel telah menyampaikan peringatan untuk memberitahu personel Korut bahwa mereka telah melewati Garis Demarkasi Militer. Namun, tidak ada respons dari pihak Korut atas peringatan tersebut.

"Pihak Korsel kemudian menembakkan tembakan peringatan di wilayah mereka yang sudah ditentukan untuk memaksa personel KPA mundur ke sisi utara Garis Demarkasi Militer," menurut juru bicara UNC.

Menyusul insiden tersebut, pihak UNCMAC memulai penyelidikan mereka. Namun demikian, UNC mengakui bahwa

BM PAN dari Halaman..... 1

oleh kader, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat umum," kata Ketua BM PAN Sulteng, Ratna Mayasari Agan (RMA).

Menurut RMA, selain membagikan raturan paket makanan jadi, BM PAN juga berbelanja di UMKM yang ada di Kota Palu.

"Kita membeli dagangan UMKM, untuk kita bagikan lagi ke masyarakat," kata RMA.

Anggota DPRD Kota Palu ini juga mengatakan, berbagai paket makanan sangat sesuai dengan tagline partai berlambang matahari terbit tersebut, yakni PAN Bantu Pangan, PAN Bantu Rakyat.

SENTUHAN dari Halaman..... 1

kedua bagi mereka, tempat melepas lelah setelah menimba ilmu di bangku kuliah.

Namun pada Jumat (22/8/2025), suasana asrama terasa berbeda. Pasalnya Wakil Bupati Parigi Moutong, Abdul Sahid hadir langsung meninjau tempat tinggal 22 mahasiswa asal Parigi Moutong tersebut.

Tidak hanya sekadar melihat kondisi bangunan, Dia juga menyapa satu per satu penghuni asrama, menyerap keluh kesah mereka, sekaligus memberikan solusi. Dia tidak hanya datang bersama rombongan dari Dinas PUPRP dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi juga membawa semangat baru bagi penghuninya.

"Jagalah kebersihan, jangan buang sampah di kamar mandi. Kenyamanan asrama adalah tanggung jawab bersama," pesannya kepada mahasiswa.

Lebih dari sekadar mengingatkan soal kebersihan, Abdul Sahid juga menyemangati mahasiswa agar tetap tekun belajar. Dia memastikan bahwa dukungan pemerintah daerah, termasuk beasiswa, masih terbuka bagi mereka yang serius menempuh pendidikan.

Bagi para penghuni, kunjungan ini memberi rasa hangat. Mereka merasa diperhatikan, meski jauh dari kampung

"Kita juga akan mnegunjungi juru parkir, penyapu jalan dan masyarakat kategori prasejahtera untuk membagikan paket makanan ini," jelasnya.

RMA mengatakan, BM PAN terus mengaungkan Indonesia merdeka pangan. Berkat kinerja Menko Pangan Zulkifli Hasan, Indonesia dinyatakan swasembada pangan.

"Kami berharap PAN dan BM PAN yang ulang tahunnya bersamaan, akan terus jaya dan terus bekerja nyata di masyarakat. Kami juga berharap PAN akan masuk 3 besar di Sulteng dan Kota Palu," tutur RMA. WAN

halaman. Asrama yang sempat sunyi kini kembali bergairah, karena ada harapan baru, bahwa perjalanan meraih mimpi mereka tidak akan berjalan sendirian.

Kunjungan itu seolah menjadi angin segar. Bukan hanya soal kebersihan, Wakil Bupati juga menyemangati mahasiswa untuk lebih tekun menuntut ilmu. Dia menegaskan bahwa pemerintah daerah tetap berkomitmen mendukung mereka, termasuk melalui program beasiswa.

"Belajar lebih giat, kesempatan beasiswa tetap ada. Silakan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan," tambahanya.

Di balik perhatian itu, tergambar kepedulian seorang pemimpin daerah terhadap warganya yang merantau. Kehadiran Wakil Bupati di tengah mahasiswa Pantai Timur tidak hanya tentang peninjauan asrama, melainkan juga tentang menghadirkan rasa diperhatikan, ditopang, dan tidak berjalan sendiri di tanah perantauan.

Bagi 22 mahasiswa yang menempati Asrama Pantai Timur, kunjungan ini bisa jadi menjadi penguat langkah – bahwa mimpi mereka untuk menuntaskan pendidikan tinggi dan kembali membangun daerah, bukanlah jalan yang sunyi. ANT

Masih Ditemukan Harga Beras Lama 16.000/Kg



WAWALI Imelda Liliana Muhidin, bersama Satgas Pangan Kota Palu melakukan Sidak ke distributor beras di kawasan Pasar Masomba, Jumat (22/08/2025). FOTO PPIID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, bersama Satgas Pangan Kota Palu melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke sejumlah distributor beras di kawasan Pasar Masomba, Jumat (22/08/2025).

Dalam sidak tersebut, Wakil Wali Kota didampingi Plt. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palu, Rahmad Mustafa, serta pejabat terkait lainnya.

Rombongan mengunjungi beberapa distributor beras di antaranya Toko Beras Halimah di Jalan Tanjung Satu, Kios Sinar, serta Kios Sagena di Jalan Tanjung Dako.

Melalui dialog langsung dengan para pemilik toko, diperoleh informasi bahwa harga beras di sejumlah distributor berkisar antara Rp14 ribu hingga Rp15 ribu per kilogram.

Namun, menurut Plt. Asisten Rahmad Mustafa, masih ditemukan beras dengan harga Rp16 ribu per kilogram yang merupakan stok lama. "Masih ada yang

harga Rp16 ribu, itu stok lama," jelas Plt. Asisten.

Selain meninjau harga beras, sidak juga dilanjutkan ke Toko Bahar Pasar Masomba yang menjual berbagai kebutuhan pokok.

Dari hasil pemantauan, harga bawang merah masih terbilang tinggi di kisaran Rp50 ribu - Rp55 ribu per kilogram, sementara harga tomat relatif murah yakni sekitar Rp5 ribu per kilogram.

"Tomat yang murah bu, Rp5.000," ungkap salah satu pedagang kepada Wakil Wali Kota.

Usai meninjau distributor beras dan toko kebutuhan pokok di Pasar Masomba, rombongan kemudian melanjutkan kunjungan ke Gudang Bulog di Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore. Di lokasi ini, Wakil Wali Kota bersama Satgas Pangan memantau langsung ketersediaan stok beras.

Dari hasil pemantauan, diketahui bahwa stok beras di Bulog Kota Palu masih dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. ABS

MAN IC Palu Rayakan Sembilan Tahun Perjalanan Sebagai Madrasah Unggulan

SULTENG RAYA - Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Kota Palu genap berusia sembilan tahun pada 23 Agustus 2025. Sebagai wujud rasa syukur atas perjalanan panjang dan pencapaian yang diraih, madrasah unggulan ini menggelar rangkaian kegiatan sejak 17 Agustus yang kemudian ditutup dengan acara puncak berupa pemotongan tumpeng, Sabtu (23/8/2025).

Acara puncak Milad MAN IC Palu dihadiri sejumlah tamu undangan penting, Gubernur Sulawesi Tengah diwakili oleh Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat, Awaludin sekaligus membuka acara. Hadir pula Plt. Kepala Kanwil Kemenag Sulteng, H. Muchlis Aseng, S.Ag, Kepala Kemenag Kota Palu, Dr. H. Ahmad Hasni, S.Pd.I, M.Pd.I, perwakilan Kejaksaan Tinggi Sulteng, serta Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Sulteng, H. Muh. Syamsu Nursi.

Kepala MAN IC Palu, Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag., dalam sambutannya menegaskan bahwa sembilan tahun bukanlah waktu yang singkat dalam mengemban amanah sebagai madrasah unggulan. Ia menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh civitas MAN IC Palu yang telah berkontribusi penuh dalam mendidik generasi penerus bangsa.

"MAN IC Palu berkomitmen mencetak generasi emas yang unggul dalam iman dan takwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri di masyarakat. Momentum milad ini kami jadikan sarana muhasabah, agar tetap eksis memberikan pelayanan terbaik dan berkontribusi seba-

gai madrasah unggulan di Sulawesi Tengah," ujarnya.

Lebih lanjut, Mardiaty menyampaikan visi besar MAN IC Palu, yaitu melahirkan pemimpin masa depan, mengembangkan potensi siswa secara optimal, memperkuat kompetensi guru, serta menjadikan madrasah sebagai model pendidikan yang mandiri dan berwawasan lingkungan.

"Dengan harapan, di usia sembilan tahun ini, capaian MAN IC Palu dalam mencetak generasi emas yang unggul dalam iman dan takwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi semakin nampak dan terasa di masyarakat," harap Hj. Mardiaty. Sementara itu, Ketua Panitia Milad ke-9, Moh. Ridha, menjelaskan rangkaian kegiatan berlangsung meriah dengan berbagai lomba yang diikuti oleh guru, staf, maupun siswa.

Untuk kategori guru dan staf, terdapat delapan cabang lomba, antara lain futsal, voli, bulu tangkis, lari bata, estafet campuran, estafet balon air, hingga lomba estafet kardus berjalan.

Adapun untuk kategori siswa, terdapat 16 cabang lomba, mulai dari futsal, voli, bulu tangkis, catur, e-sport, karaoke, lomba kebersihan kelas dan asrama, hingga lomba tradisional seperti makan kerupuk, lari



PROSES pemotongan tumpeng sebagai wujud rasa syukur atas perjalanan panjang dan pencapaian yang diraih oleh MAN IC Kota Palu, Sabtu (23/8/2025). FOTO: IST

bata, dan estafet sarung. "Selain memeriahkan milad, kegiatan ini juga bertujuan

an memupuk sportivitas dan kekompakan civitas MAN IC Palu. Harapannya, tahun

depan perayaan milad bisa lebih meriah lagi," ungkap Ridha. ENG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag, M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Takmir Masjid Ulil Albab Unismuh Palu Raker Tahunan



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM didampingi Ketua LPAIK Unismuh Palu Fery, S.Sos., M.Si saat memberikan pengarahan pada Raker Tahunan Takmir Masjid Ulil Albab Unismuh Palu, Sabtu (23/8/2025). FOTO: AMILUDDIN

SULTENG RAYA-Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu telah melaksanakan Rapat Kerja (Raker) Tahunan 2025 / 2026 dihadiri dan dibuka langsung oleh Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, di ruang Badan Pembina Harian (PBH), Sabtu (23/8/2025).

Turut hadir Ketua Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah (LPAIK) Unismuh Palu Fery, S.Sos., M.Si.

Raker tersebut dipandu langsung oleh Ketua Takmir Masjid Ulil Albab, Abdul Mufarik A. Marhum, S.Pd., M.Pd.I. Setiap bidang dari tujuh bidang yang ada mengusulkan program kerja diantaranya Bidang Dana dan

Usaha Masjid, memprogramkan kemitraan dengan dunia usaha untuk mewujudkan kemandirian ekonomi berbasis masjid berupa WarkopMU dan BarbershopMU.

Kedua unit usaha itu akan dibangun tepat di samping Masjid Ulil Albab Unismuh Palu menghadap jalan yang cukup strategis, Jalan Hang Tuah, Kelurahan Talise Palu. Dari laba usaha itu nantinya

sebagian akan dimasukkan ke Kas sebagai pendapatan Masjid.

Sementara Bidang Dakwah, Tabligh, dan Kajian AIK menekankan pemberantasan buta aksara Quran dan bimbingan tahsin, dan juga bimbingan Muallaf dan Konseling Keislaman.

Rektor Unismuh Palu, Prof. Rajindra mengapresiasi langkah Takmir Masjid Ulil Albab mengadakan Raker, dan berharap semua program kerja yang telah diusulkan oleh setiap bidang dapat dijalankan dan direalisasikan dengan baik.

Terpenting kata Prof. Rajindra, pengelolaan keuangan harus baik, transparan dan akuntabilitas. Karena dana masjid bersumber dari Jemaah atau umat harus dipertanggungjawabkan dengan baik.

Begitu juga dengan penataan lingkungan masjid, harus teduh dan nyaman mungkin serta keamanannya terjamin, agar Jemaah yang datang beribadah merasa nyaman dan aman. Sebagaimana Masjid Jogokariyan manajemen Takmir Masjidnya yang penuh inovasi.

"Masjid Jogokariyan, memiliki banyak program dan diminati masyarakat, karena pengelolaan takmirnya," ujar Prof. Rajindra.

Prof. Rajindra berharap, Takmir Ulil Albab Unismuh Palu belajar dari para takmir masjid yang dikenal pengelolannya bagus. ENG

Masta 2025 Unismuh Palu Tanamkan Nilai Kepemimpinan dan Keislaman

SULTENG RAYA-Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu kembali melaksanakan Masa Ta'aruf (Masta) 2025 yang diprakarsai oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Kegiatan ini menjadi agenda penting dalam menyambut mahasiswa baru, sekaligus sebagai wadah pembinaan karakter kepemimpinan dan penguatan nilai-nilai keislaman serta kemuhammadiyah.

Kegiatan yang berlangsung di Halaman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Palu, Kamis (21/8/2025) tersebut dihadiri oleh ratusan mahasiswa baru, jajaran pimpinan universitas, serta kader dan pengurus IMM. Suasana penuh semangat tercermin dari antusiasme peserta yang mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan organisasi, materi kepemimpinan, hingga internalisasi nilai-nilai islami. Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM dalam sambutannya, menekankan pentingnya Masta sebagai sarana pembinaan generasi muda yang berkarakter.

"Masa Ta'aruf bukan sekadar agenda seremonial, tetapi momentum untuk membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya kepemimpinan, integritas, dan komitmen pada nilai-nilai Islam berkemajuan. Melalui Masta, kita berharap lahir kader-kader unggul yang mampu menjadi pemimpin masa depan dengan semangat kemuhammadiyah," ujar Rektor.

Selain itu, Rektor juga mengapresiasi peran BEM dan IMM yang senantiasa menjadi garda terdepan dalam membina mahasiswa baru agar tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki wawasan keislaman dan kepedulian sosial.

"Kami bangga dengan kontribusi BEM dan IMM yang konsisten menanamkan nilai kepemimpinan berbasis Islam. Inilah yang membedakan kita dengan universitas lain, karena Unismuh Palu tidak hanya mencetak sarjana, tetapi juga kader umat dan bangsa," tambahnya. Sementara itu, Ketua

BEM Unismuh Palu dalam sambutannya menegaskan komitmen organisasi mahasiswa dalam membimbing mahasiswa baru agar siap menghadapi tantangan zaman.

"MASTA bukanlah ajang untuk menunjukkan perpolcohan, senioritas, atau adu kekuatan. Lebih dari itu, MASTA adalah ruang pembentukan mental, ruang ide dan gagasan, ajang berprestasi, sekaligus sarana memahami sejarah pergerakan mahasiswa di lingkungan Muhammadiyah. Ada ungkapan bijak yang perlu kita renungkan. Jika pendidikan hanya diberikan untuk diri sendiri, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali. Artinya, ilmu harus memberi manfaat, tidak hanya bagi diri pribadi, tetapi juga bagi masyarakat, bangsa, dan agama. Akhir kata, selamat

datang kepada seluruh mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Palu," tutur Ketua BEM.

Ia juga mengajak mahasiswa muda yang tidak hanya dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik di bidang akademik, sosial, maupun dakwah, agar mampu mengasah kemampuan kepemimpinan secara utuh.

Kegiatan Masta 2025 di Unismuh Palu ini diharapkan menjadi titik awal bagi mahasiswa baru dalam mengarungi dunia kampus dengan semangat belajar, berorganisasi, serta mengabdikan kepada masyarakat. Melalui sinergi antara BEM, IMM, dan pihak universitas, Unismuh Palu optimis mampu melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai nilai-nilai Islam berkemajuan. ENG



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM didampingi sejumlah jajarannya melepas balon menandai dibukanya Masa Ta'aruf (Masta) 2025 yang diprakarsai oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Kamis (21/8/2025). FOTO: HUMAS